

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA MAKAM KERAMAT SYEKH IBRAHIM MUFTI
DI NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PIPIN ZAHARA
NIM 14017066/2014**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda
Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti di Nagari Taram
Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Pipin Zahara
NIM : 2014/14017066
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

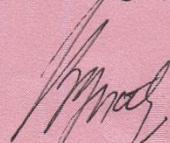
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



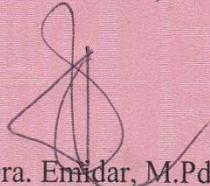
Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pipin Zahara
NIM : 2014/14017066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

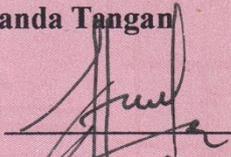
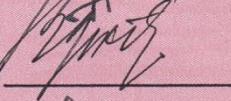
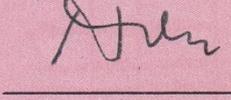
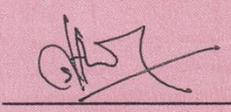
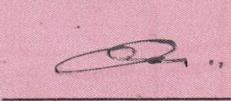
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti
di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Pipin Zahara

NIM 14017066/2014

ABSTRAK

Pipin Zahara, 2018. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Makam*

Keramat Syekh Ibrahim Mufti di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, deskripsi data yaitu mentranskripsikan data rekaman ke dalam bahasa tulis, kemudian mentransliterasi data dari bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. *Kedua*, mengklasifikasikan data yang telah diperoleh melalui tahap inventarisasi selanjutnya diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan teori yang telah ditetapkan. *Ketiga*, pembahasan dan menyimpulkan hasil klasifikasi/analisis data apakah sesuai dengan kerangka teori atau tidak. *Keempat*, melaporkan seluruh hasil tahapan analisis data dalam bentuk laporan deskriptif dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, struktur cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi: (a) Penokohan terdiri atas empat tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah *Syekh Ibrahim Mufti* yang berasal dari Irak di Timur Tengah yang memiliki kesaktian pada dirinya, sedangkan tokoh tambahan adalah *Syekh Muhammad Jamil*, *Tukang Cukur*, dan *Ulama*. (b) Alur, cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* menunjukkan alur konvensional, karena peristiwanya berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur mulai dari tahap pengenalan latar, pengenalan tokoh utama, masuk pada konflik, kemudian klimaks, penyelesaian dan tahap akhir (c) Latar, penelitian ini dilaksanakan di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang bertempat di daerah Tanjung Kubang. *Kedua*, fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* yaitu sebagai fungsi mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti melakukan penelitian terhadap legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* ini bertujuan untuk pendokumentasian dan mengangkat salah satu warisan budaya dalam bentuk sejarah yang ada di daerah Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut membantu dalam proses penelitian cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti*, terutama kepada dosen pembimbing I, Dr. Nurizzati, M. Hum, dan dosen pembimbing II, Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum yang telah memberi peneliti nasehat dan ilmu yang sangat berharga serta penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam membimbing peneliti sehingga berhasil menyusun Skripsi ini. Selanjutnya kepada Wali Nagari Taram, Bapak Defrianto Ifkar yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Nagari Taram. Warga Nagari Taram, terutama yang menjadi informan peneliti, Bapak Ramli Datuk Marajo, Ulak Sumano dan Herman yang telah bersedia memberikan informasi yang

peneliti butuhkan. Serta teristimewa kedua orang tua peneliti yang tidak henti-hentinya menyebut nama peneliti disetiap doa-doa sepertiga malam mereka, tidak lupa pula kepada adik perempuan, nenek, tante, sepupu dan seluruh sanak saudara yang tidak pernah berhenti memberikan semangat kepada peneliti ketika melakukan penelitian ini. Kemudian, kepada sahabat-sahabat atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti. Terima kasih, tanpa adanya bantuan dari Bapak/Ibuk semua, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini mendapat Ridho dari Allah Swt, Amin, Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia sebagai referensi dan pengetahuan baru dalam memunculkan gagasan baru pada masa yang akan datang. Peneliti menyadari Skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca peneliti terima dengan senang hati.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	21
B. Metode Penelitian.....	21
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	22
D. Informan Peneliti.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Pengabsahan Data	26
H. Teknik Penganalisisan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti</i> di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.....	28
1. Teks Cerita Rakyat Legenda <i>Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti</i>	28
2. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti</i>	34
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti</i> di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Saran	60
KEPUSTAKAAN	62
DAFTAR LAMPIRAN	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	63
Lampiran 2	72
Lampiran 3	79
Lampiran 4	83
Lampiran 5	85
Lampiran 6	88
Lampiran 7	90
Lampiran 8	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, folklor hidup dalam masyarakat, ia lahir dari sekelompok orang-orang yang mempunyai ciri-ciri pengenal kebudayaan yang ciri-cirinya tersebut dapat membedakannya dari kelompok lain, yang kemudian melahirkan tradisi. Mengingat sifatnya yang tradisional, maka bentuk penyebarannya pun disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Sastra lisan merupakan bagian dari folklor. Danandjaya (1991:2) mengemukakan bahwa folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan secara turun-menurun, di antara suatu kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat.

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan. Tokoh-tokoh cerita atau peristiwa-peristiwa yang diungkapkan dianggap pernah terjadi dimasa lalu atau merupakan suatu kreasi atau hasil rekaan semata yang terdorong oleh keinginan untuk menyampaikan pesan atau amanat tertentu.

Salah satu bentuk folklor lisan, yaitu cerita prosa rakyat legenda. Danandjaya (1991:66), legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi. Legenda

merupakan cerita rakyat yang terjadi pada masa lampau (di dunia), ditokohi oleh manusia bahkan sering kali muncul tokoh makhluk gaib, dan diyakini oleh masyarakat setempat benar terjadi.

Legenda termasuk ke dalam sastra tradisional karena ceritanya telah mentradisi, tidak diketahui kapan mulainya dan siapa penciptanya, dan dikisahkan sampai turun-temurun melalui lisan. Cerita legenda mempunyai sifat prologis, dalam arti mempunyai logika sendiri. Legenda mempunyai kegunaan dalam kehidupan kolektif yaitu sebagai sarana pendidikan, pelipur lara, protes sosial, dan proyeksi keinginan terpendam. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada cerita rakyat yang ada di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nagari Taram merupakan salah satu nagari yang tanahnya subur dan masyarakatnya hidup dari hasil padi yang melimpah. Selain daerahnya subur, Nagari Taram menyimpan beragam cerita rakyat yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat mereka. Cerita rakyat tersebut banyak dipengaruhi oleh magis.

Cerita magis itu oleh masyarakat dijadikan sebagai sebuah kebiasaan atau tradisi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu cerita rakyat yang banyak mempengaruhi pola pikir mereka adalah legenda. Legenda yang dijadikan sebagai pedoman hidup masyarakat Nagari Taram adalah legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti*. Syekh Ibrahim Mufti adalah seorang penyebar agama Islam di Taram dianggap memiliki kesaktian pada dirinya. Masyarakat Taram mulai menganggap bagian Mighrab Surau Tuo sebagai Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti, ketika seorang murid bermimpi bertemu beliau. Dalam mimpi itu diberitahukan jika

Syekh Ibrahim Sudah Meninggal. Jika ingin melihat kuburannya, lihatlah pada malam 27 Rajab dengan melihat cahaya dari tanah. Dari tempat cahaya muncul itulah Syekh Ibrahim di makamkan. Legenda tersebut sampai sekarang masih terus berpengaruh dalam masyarakat Nagari Taram.

Hal ini menarik untuk dijadikan bahan kajian. Dalam masyarakat Nagari Taram, sejarah-sejarah atau peristiwa bisa menjadi hal yang dikeramatkan. Salah satu cerita rakyat yang dikeramatkan adalah legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti*. Wujud tradisi yang mereka keramatkan dari legenda ini, seperti kuburan yang terdapat di samping mighrab Surau Tuo Taram.

Mengenai makam Syekh sendiri merupakan salah satu tujuan peziarah yang datang dari berbagai daerah di Minangkabau, banyak peziarah datang ketika tanggal 27 Rajab untuk melakukan pengajian di sekitar makam, bahkan ada yang datang dari luar Minangkabau. Di dalam kubah terdapat dua makam. Makam Syekh Ibrahim Mufti dan makam anaknya Syekh Muhammad Nurdin. Makam tersebut memakai kelambu berwarna putih.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dikaji sastra lisan berupa cerita rakyat legenda. Penelitian terhadap cerita rakyat merupakan salah satu upaya untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat, sehingga nilai-nilai tersebut diketahui oleh seluruh masyarakat luas dan dijadikan sebagai pelajaran dalam menjalani hidup. Dan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas, legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* menarik untuk diteliti karena terdapat kekuatan yang mempengaruhi pola pikir masyarakatnya. Hal itu berpengaruh pula pada cara hidup dan pandang mereka terhadap suatu objek, selain itu cerita legenda ini belum pernah diteliti. Dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, cerita ini tidak tenggelam begitu saja ditelan zaman. Penelitian ini dilakukan untuk pendokumentasian karena sampai saat ini belum ditemukan penelitian tentang cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* dalam bentuk tertulis.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan fokus pengkajian terhadap penokohan, alur dan latar, dan fungsi sosial legenda tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dalam legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti* di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis yaitu bermanfaat dalam pelestarian budaya warisan para nenek moyang terdahulu. Cerita yang telah diinventarisasikan dalam bentuk analisis ini dapat memberi gambaran tentang warna budaya di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Lingkungan penceritaan dalam cerita rakyat

dapat pula dipakai sebagai sumber pengenalan lingkungan hidup kepada anak-anak.

2. Manfaat secara praktis yaitu, (a) bagi peneliti sendiri, dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan, serta dapat memahami tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Makam Keramat Syekh Ibrahim Mufti*, (b) ilmu sastra, dapat dimanfaatkan dalam memperkaya sastra daerah, khususnya legenda perseorangan, (c) calon peneliti sastra yang membutuhkan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, (d) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam menambah wawasan terhadap sastra lisan, khususnya cerita rakyat legenda setempat, dan (e) masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda yang ada di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota untuk memahami sastra daerahnya, agar dapat melestarikan dengan tujuan memperkaya kebudayaan bangsa.